

ABSTRAK

INDAH DWI ASTUTI, 3125111208. Analisis Giro Wajib Minimum Berdasarkan Perubahan Suku Bunga Deposito dan Pinjaman Pada Model Monti-Klein Keuntungan Bank. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta. 2015.

Bank Indonesia adalah Bank Sentral Republik Indonesia dan merupakan lembaga otoritas keuangan bertugas mencapai dan memelihara kestabilan mata uang di Indonesia. Setiap bank umum di Indonesia memiliki kewajiban yang harus dipenuhi kepada Bank Indonesia, salah satunya pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM). Penjelasan tentang GWM terdapat pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/19/PBI/2010 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta asing. Besarnya GWM yang harus dipenuhi suatu bank dipengaruhi oleh suku bunga bank dan nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang dimiliki oleh bank tersebut. Pengaruh ini dapat dilihat dari bagaimana perubahan suku bunga pinjaman dan deposito mempengaruhi nilai GWM yang dapat dilihat dari perubahan nilai LDR yang terjadi. Skripsi ini akan membangun dinamika volume pinjaman dan deposito berdasarkan pada model Monti-Klein untuk kemudian menghitung GWM LDR dengan suku bunga pinjaman dan deposito yang berbeda-beda. Dengan mengamati grafik yang dihasilkan dari model, penelitian pada skripsi ini menunjukkan bahwa semakin besar perubahan suku bunga pinjaman maka semakin kecil nilai GWM yang wajib dipenuhi. Sebaliknya, semakin besar perubahan suku bunga deposito maka semakin kecil nilai GWM yang wajib dipenuhi.

Kata kunci : Bank Indonesia, Giro Wajib Minimum, *Loan to Deposit Ratio*, suku bunga pinjaman, suku bunga deposito, Monti-Klein.